

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN CAMEL DI BPRS MUAMALAT HARKAT BENGKULU TAHUN 2020 – 2023”**. Maka kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Tahun 2020 - Berdasarkan hasil analisis penelitian saya dinyatakan kategori Sehat, namun Manajemen dan Rentabilitas Perlu Diperhatikan Pada tahun 2020, BPRS Muamalat Harkat Bengkulu memperoleh total skor 97,04 dengan predikat Sehat. Meskipun permodalan (CAR) dan kualitas aset (NPF dan KAP) berada dalam kategori baik, aspek manajemen (NPM) dan rentabilitas (ROA dan BOPO) menunjukkan hasil yang sehat, mengindikasikan perlunya peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas.
2. Tahun 2021–Berdasarkan hasil analisis penelitian saya dinyatakan kategori Sehat, namun Kualitas Aset Sedikit Menurun Tahun 2021 menunjukkan peningkatan skor menjadi 97,8, tetap dalam kategori Sehat. Peningkatan signifikan terlihat pada rasio likuiditas (CR dan FDR) yang mendekati atau mencapai nilai maksimal. Namun, komponen KAP mengalami penurunan dari 84,73 menjadi 80,13, yang menandakan perlunya perhatian terhadap kualitas pembiayaan produktif.
3. Tahun 2022 – Berdasarkan hasil analisis penelitian saya dinyatakan Kategori Sehat, namun Stabilitas Meningkat dengan Skor Tertinggi Tahun 2022 mencatat skor tertinggi yakni 98,79, mencerminkan performa keuangan yang semakin kuat, khususnya dalam aspek rentabilitas (ROA dan BOPO) dan likuiditas (FDR dan CR) yang memperoleh nilai

maksimal. Meski demikian, skor KAP kembali menurun ke 74,4, sehingga manajemen risiko kualitas aset masih menjadi tantangan yang perlu diatasi.

4. Tahun 2023 – Berdasarkan hasil analisis penelitian saya dinyatakan Kategori Sehta, namun Tingkat Kesehatan Terjaga KAP Belum Pulih Pada tahun 2023, skor kesehatan meningkat menjadi 99, mempertahankan predikat Sangat Sehat. Semua komponen utama seperti CAR, NPF, dan seluruh rasio likuiditas dan rentabilitas menunjukkan hasil optimal. Akan tetapi, rasio KAP tetap berada pada kisaran 74-an, serupa dengan tahun sebelumnya, yang menandakan masih adanya pembiayaan produktif yang perlu diawasi agar tidak menurunkan kualitas aset secara keseluruhan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya bank dapat tetap mempertahankan nilai kinerja keuangan untuk meningkatkan kondisi maupun predikat bank.
2. Sebaiknya bank lebih meningkatkan nilai-nilai dari rasio yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dari bank termasuk rasio CAR, NPF, KAP, NPM, ROA, BOPO dan FDR, CR.
3. Sebaiknya bank lebih memperhatikan tingkat kesehatan bank karena akan sangat berpengaruh terhadap reputasi bank, karena nasabah maupun investor akan lebih memilih bank dengan predikat SEHAT

